

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “**PEMANFAATAN REMITANSI OLEH KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI**” menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan mengeksplorasi apa yang dianggap sebagai masalah sosial (Cresswell, 2013, hlm.4). penelitian kualitatif menggunakan informan sebagai subjek penelitian dalam kehidupan sehari-hari (Idrus, 2009, hlm. 23). Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dipilih karena permasalahan yang dikaji adalah fenomena sosial yang membutuhkan banyak data terkait bukan sebatas generalisasi berbentuk angka yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif lebih memahami dan mengeksplorasi permasalahan perbedaan pemanfaatan remitansi oleh keluarga PMI di desa Jambak Kecamatan Cikiedung Kabupaten Indramayu. Remitansi yang diharapkan dalam pemanfaatannya untuk hal-hal positif untuk keluarga seperti membuat rumah, modal usaha hingga investasi emas dan sawah pada kenyataannya digunakan untuk hal hal yang negatif oleh keluarga seperti berjudi oleh suami, kegiatan konsumtif oleh suami dan anak hingga modal suami untuk menikah lagi.

Pendekatan kualitatif lebih mengutamakan pada proses, peristiwa dan keaslian suatu kejadian atau masalah sehingga lebih bisa menjelaskan fenomena kehidupan PMI di Desa Jambak Kecamatan Cikiedung dengan lebih deskriptif sampai menyentuh ke akar-akar permasalahan lebih dalam. Peneliti merupakan informan utama dalam pendekatan kualitatif dan akan terlibat langsung dalam interaksi dengan realitas sosial yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan cara yang digunakan untuk mengaji suatu keadaan masyarakat, kondisi, subjek, sistem, pemikiran dan peristiwa pada saat ini. Tujuan dari metode deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan atau menghasilkan gambaran yang akurat tentang suatu kelompok, mekanisme sebuah hubungan, menyajikan informasi dasar dari hubungan tersebut. penelitian. Peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif diharapkan

Upit Sulistiana Agustin, 2022

PEMANFAATAN REMITANSI OLEH KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

mampu untuk menampilkan data yang diperoleh di lapangan sebagaimana adanya. Metode deskriptif diharapkan dapat menjelaskan data pola pemanfaatan remitansi oleh keluarga PMI dalam kehidupan yang dilihat dalam aspek sosial-ekonomi dan pendidikan anak hingga perubahan peranan PMI dalam keluarga. Data yang dihasilkan (berupa kalimat, gambar, pengalaman dll) yang disampaikan PMI dapat dijelaskan secara detail oleh penulis dengan membuat visualisasi dalam bentuk bagan atau tabel.

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan peneliti merupakan pihak-pihak yang terlibat menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan. Partisipan peneliti dapat dikatakan sebagai subyek penelitian karena termasuk kedalam pihak yang menjadi informan penelitian. Jumlah informan yang diteliti yaitu sejauh mana informan dapat menjawab pertanyaan penelitian hingga data menemukan titik jenuh karena memiliki jawaban yang sama namun, penulis lebih memfokuskan pada keluarga PMI karena pemanfaatan remitansi lebih rinci diketahui oleh pihak keluarga. Teknik sampling yang dipilih oleh peneliti yaitu *purposive sampling*, yaitu subjek penelitian sudah ditentukan berdasarkan empat kriteria yang sudah dijelaskan di atas yang sesuai dengan tujuan penelitian hingga data yang dibutuhkan terpenuhi dan mencapai titik jenuh, dimana informasi yang didapat memiliki kesamaan meskipun informannya berbeda. Selain melakukan wawancara kepada keluarga dan PMI peneliti juga melengkapi data-data terkait dengan mencari sumber data dari jurnal, internet dan buku-buku.

Subyek dalam penelitian ini adalah keluarga PMI yang berasal dari Taiwan dan Hongkong. Informan yang ditentukan yaitu keluarga PMI yang dibagi dalam beberapa kategorisasi yang berbeda di antaranya adalah : PMI yang berasal dari Hongkong dan Taiwan, PMI yang berstatus istri ketika berangkat ke luar negeri namun, ketika pulang ke rumah menjadi janda karena suami menikah lagi. PMI yang berstatus single parents yang memiliki anak sehingga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan anak baik dari segi ekonomi maupun pendidikan. PMI yang berhasil secara ekonomi yang ditandai dengan kepemilikan barang-barang produktif seperti investasi sawah, toko, rumah, emas dan tabungan. Kategori PMI yang tidak berhasil secara ekonomi, ialah

Upit Sulistiana Agustin, 2022

PEMANFAATAN REMITANSI OLEH KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONEISA (PMI) DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

mereka yang hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, memenuhi kebutuhan pendidikan anak dan memiliki barang-barang elektronik yang tidak memiliki nilai produktif.

Berdasarkan kriteria tersebut Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber data yaitu informan pokok dan informan pangkal. Informan pokok yaitu keluarga PMI yang berstatus sebagai ibu, ayah dan suami PMI sedangkan informan pangkal yaitu PMI yang bekerja di luar negeri. Informan-informan tersebut disebutkan dalam tabel di bawah ini menggunakan nama samaran :

Tabel 3.1
Data Informan PMI Desa Jambak Kecamatan Cikeding

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Negara	Status Informan
1	Ca	35	Perempuan	PMI Taiwan	Istri (PMI)
2	Yus	25	Perempuan	PMI Hongkong	Anak (PMI)
3	Sum	35	Perempuan	PMI Hongkong	Istri (PMI)
4	Si	23	Perempuan	PMI Taiwan	Istri (PMI)
5	Tar	40	Perempuan	PMI Taiwan	Ibu (PMI)
6	Su	51	Perempuan	PMI Taiwan	Ibu (Keluarga)
7	Dan	59	Perempuan	PMI Taiwan	Ibu (Keluarga)
8	Adi	14	Perempuan	PMI Hongkong	Anak (Keluarga)
9	Kas	48	Perempuan	PMI Taiwan	Suami (Keluarga)
10	Soglung	52	Laki-laki	PMI Hongkong	Bapak (Keluarga)
11	Si	58	Perempuan	PMI Taiwan	Nenek (Keluarga)
12	Tari	60	Perempuan	PMI Hongkong	Ibu (Keluarga)

(Sumber : Data Olahan Peneliti, 2021)

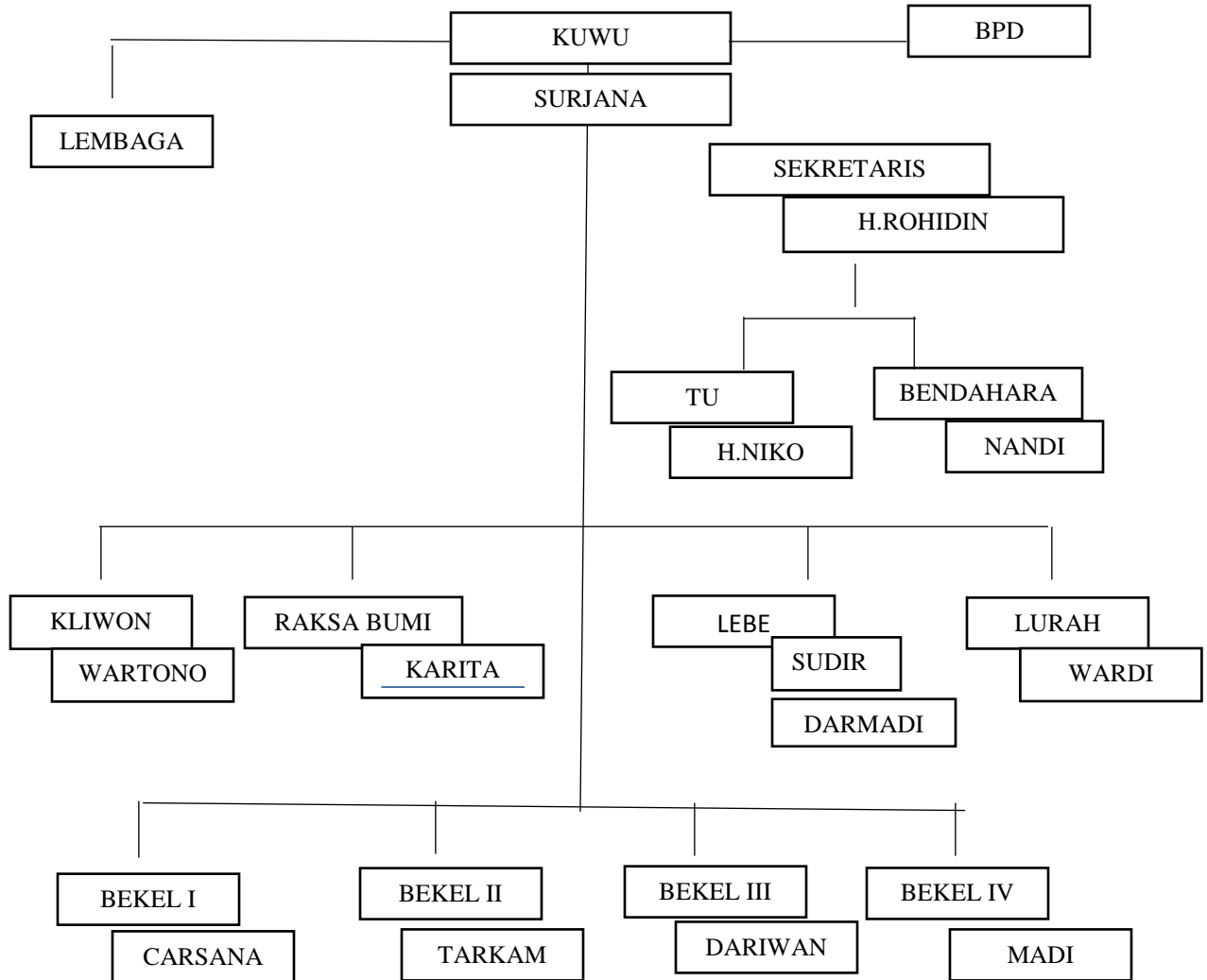
Peneliti memilih PMI yang sudah memiliki keluarga hal tersebut sesuai dengan data yang diinginkan yaitu tentang perubahan peranan PMI dalam keluarga, PMI yang belum berkeluarga dianggap tidak mengalami perubahan peranan yang signifikan di dalam keluarga dibandingkan PMI yang sudah memiliki keluarga. Sehingga penelitian ini lebih berfokus kepada PMI yang sudah memiliki keluarga. Informan pokok memberikan data terkait remitansi yang dikirimkan dan diterima oleh keluarga sedangkan informan pangkal memberikan data-data yang terkait dengan pemanfaatan PMI dan bagaimana perubahan kehidupan sosial setelah pulang ke desa.

1.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Jambak Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu. Desa Jambak Indramayu merupakan desa yang sebagian besar wilayahnya adalah pesawahan sehingga sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Hal tersebut menyebabkan kekayaan masyarakat Desa Jambak berasal dari kepemilikan sawah. Namun, hal menarik di Desa Jambak yaitu adanya budaya *numpangi* yaitu hutang piutang yang dilakukan saat hajatan menggunakan beras dan uang yang bersifat wajib dan menjadi sebuah dilema untuk masyarakat. Seseorang yang tidak mengikuti hal tersebut akan dituding sebagai orang yang tidak sesuai adat masyarakat sehingga orang-orang mulai memikirkan untuk modal hajatan dan *numpangi*.

Struktur pemerintahan Desa Jambak di kepalai oleh kuwu. Kinerja kuwu diawasi oleh badan perwakilan desa (BPD) yang terdiri dari perwakilan-perwakilan dari setiap wilayah yang ada di desa. Kuwu dalam menjalankan tugas-tugasnya dibantu oleh sekretaris, juru tulis dan bendahara. Selain itu, terdapat juga kepala urusan yang terbagi menjadi empat bidang. Bidang yang pertama yang berkenaan dengan pemerintahan dikepalai oleh kliwon. Tugas utama kliwon adalah membantu kuwu dalam hal pembuatan kartu tanda penduduk dan surat kependudukan lainnya. Kedua adalah raksabumi yang tugasnya membantu kuwu berkenaan dengan kepala urusan ekonomi dan pembangunan desa, raksabumi memiliki tugas untuk menghimpun data-data potensi desa. Yang ketiga adalah lebe yaitu kepala urusan kesejahteraan rakyat. Tugasnya antara lain pelaksanaan perkembangan masyarakat. Lebe dipilih oleh kuwu dan berjumlah dua orang yaitu lebe kelahiran dan kematian dan lebe pernikahan, talak, cerai dan rujuk. Keempat adalah lurah yaitu kepala bagian urusan umum yang bertugas untuk mengendalikan surat yang masuk dan keluar serta melakukan tata kearsipan. di bawah ini adalah struktur organisasi Desa Jambak Kecamatan Cikedung :

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Desa Jambak, Kecamatan Cikedung,
Kabupaten Indramayu



(Sumber : (Data arsip Desa Jambak Kecamatan Cikedung, 2018)

Jumlah penduduk Desa Jambak pada laporan bulan maret 2018 sebanyak 6.547 jiwa. Penduduk wanita sebanyak 2.759 jiwa dan penduduk laki-laki sebanyak 3788 jiwa. Desa Jambak merupakan desa yang memiliki rukun warga terbanyak dibandingkan enam desa lain di Kecamatan Cikedung. Hal tersebut berdasarkan data di bawahini :

Tabel 3.2
Jumlah Keluarga di Kecamatan Cikedung

Desa	Keluarga	Rukun Tetangga	Rukun Warga
1 Loyang	2.572	35	5
2 Amis	2.610	44	6
3 Jatisura	1.685	32	5
4 Jambak	3.263	46	15
5 Cikedung	2.771	51	6
6 Cikedung lor	2.050	33	9
7 Mundak jaya	1.424	28	5
Jumlah	16.375	269	51

(Sumber : Kecamatan Cikedung dalam Angka 2018)

Desa Jambak merupakan desa terbanyak Rumah Tangga (RT) dibandingkan enam desa di wilayah kecamatan Cikedung Indramayu. Masyarakat Desa Jambak Indramayu masih memegang nilai-nilai adat yang kental sehingga perayaan-perayaan adat seperti *ngunjung*, *rasulan*, *ngarot*, *sedekah bumi* dll masih rutin dilakukan setiap tahun, hal tersebut membutuhkan biaya yang sangat besar. Penghasilan sebagai buruh tani tidak lagi dapat mencukupi kebutuhan dasar keluarga. Tuntutan kebutuhan yang semakin banyak sedangkan lapangan pekerjaan di desa tidak ada membuat sebagian perempuan Desa Jambak Indramayu bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) di luar negeri.

Durkheim menyatakan bahwa dalam masyarakat yang masih menganut solidaritas mekanik semua orang menjadi satu padu karena seluruh orang adalah generalis. Hubungan sosial yang terjadi dimasyarakat masih berdasarkan pada kesadaran kolektif dan masih belum mengenal pembagian kerja. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Jambak terdiri dari interaksi, nilai sosial yang ada di masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, kepemilikan rumah, sawah dan lahan perkebunan sebagai salah satu sumber mata pencaharian masyarakat. Masyarakat desa masih memiliki interaksi yang bersifat intim satu sama lain hal tersebut membuat mereka dapat mengenal satu dengan yang lainnya, hubungan yang terjalin pada masyarakat desa terjalin akrab dengan masih mengamalkan nilai-nilai yang masih

dianggap baik oleh masyarakat sekitarnya misalnya nilai-nilai persaudaraan yang erat, hal tersebut ditandai dengan masih menganggap semua orang sebagai saudara.

Penulis tertarik untuk meneliti PMI di Desa Jambak Kecamatan Cikedung hal tersebut karena adanya perubahan yang signifikan secara besar-besaran dalam aspek ekonomi, sosial dan pendidikan masyarakat Desa Jambak yang diakibatkan banyaknya keluarga yang bekerja sebagai PMI. Dilihat secara ekonomi, hal itu ditandai dengan meningkatnya rumah-rumah mewah keluarga yang bekerja sebagai PMI. Selain itu, PMI dianggap berhasil meningkatkan perubahan status sosial keluarga dan dapat mengangkat derajat kedua orang tua hingga bisa diberi gelar orang kaya oleh masyarakat, kesadaran masyarakat tentang pendidikan mulai muncul hingga budaya masyarakat Desa Jambak Kecamatan Cikedung mengalami perubahan.

1.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses guna memperoleh data-data empiris melalui informan yang sudah ditentukan dengan menggunakan metode penelitian tertentu (Silalahi, 2009, hlm.208). Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam suatu penelitian karena nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas data yang diperoleh oleh peneliti. Data-data yang diperoleh nantinya akan menjadi bahan analisis dalam penelitian tersebut. Penelitian kualitatif memiliki dua buah prosedur dalam pengumpulan data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan cara melakukan pengamatan (observasi) dan wawancara mendalam kepada PMI yang bersedia menceritakan pengalaman. Observasi dan wawancara mendalam menjadi ciri khas guna memperoleh data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Selain itu, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data sekunder juga dilakukan dengan teknik dokumentasi. Data digali dengan melakukan wawancara kepada beberapa PMI dan keluarga hingga data tersebut menemui titik jenuh.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara mendalam kepada beberapa informan PMI yang bekerja di Taiwan dan Hongkong. Alasan dipilihnya PMI dari kedua negara tersebut karena *pertama* gaji yang ditawarkan kedua negara tersebut lebih besar dibandingkan dengan negara-negara lain. *Kedua* negara tersebut juga

Upit Sulistiana Agustin, 2022

PEMANFAATAN REMITANSI OLEH KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

menerapkan sistem *off day* dimana PMI diberi dalam jangka waktu beberapa hari dalam satu bulan untuk libur dengan catatan pengurangan gaji. Perencanaan *off day* juga harus sesuai dengan kesepakatan PMI dan persetujuan majikan. Kedua negara tersebut memiliki persamaan pada penerapan *off day* PMI sehingga topologi remitansi kedua negara tersebut tidak jauh berbeda. Berbeda dengan Tiawan dan Hongkong. Singapura memberikan batasan *off day* untuk PMI bahkan negara Arab Saudi tidak memberlakukan *Off day*. Hal tersebut membuat perbedaan yang jelas antara mantan PMI Taiwan, Hongkong, Singapur dan Arab. Mantan PMI Arab Saudi tidak terlalu memperlihatkan perubahan pakaian yang terbuka hal tersebut karena di Arab mewajibkan semuanya berkerudung dan uang yang dibutuhkan untuk kebutuhan hidup ditanggung oleh majikan. Sistem *off day* yang berbeda-beda di setiap negara membuat uang remitansi yang dikirimkan berbeda-beda karena kebutuhan hidup di setiap negara berbeda.

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku-buku, jurnal-jurnal terkait di internet, arsip-arsip desa dan foto-foto yang diambil secara pribadi pada saat mengunjungi rumah PMI yaitu foto rumah dan barang-barang pribadi dan data-data yang disajikan oleh sponsor PMI. Penulis yang merupakan bagian dari masyarakat Desa Jambak memudahkan dalam mencari data-data sekunder, hal tersebut karena masyarakat Desa Jambak masih memegang teguh rasa kekeluargaan diantara masyarakatnya sehingga penulis dianggap sebagai bagian dari saudara sehingga informasi yang bersifat pribadi masih dapat diceritakan namun dalam mempublikasikan nama harus sesuai dengan izin narasumber terkait.

Dari pemaparan di atas maka peneliti akan melakukan teknik pengumpulan data melalui cara sebagai berikut :

1.3.1 Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dalam mencari data. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi penting yang dibutuhkan (Zuriah, 2009, hlm. 179). Wawancara dapat dilakukan secara mendalam dan sambil lalu. Wawancara mendalam dimaksudkan untuk memperoleh

Upit Sulistiana Agustin, 2022

PEMANFAATAN REMITANSI OLEH KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

gambaran secara mendalam tentang pola-pola penggunaan remitansi. Wawancara dilakukan kepada PMI yang masih berada di luar negeri lebih sulit dilakukan karena memerlukan waktu yang lebih lama hal tersebut karena perbedaan waktu dan kesibukan PMI sehingga peneliti harus dapat menyesuaikannya. Wawancara dilakukan melalui media sosial *Facebook* dan *Whatsapp* yaitu media sosial yang digunakan PMI untuk berkomunikasi dengan keluarga, teman dan kerabat dengan membagikan aktifitas dan statusnya ke publik. Penggunaan media sosial oleh PMI memudahkan peneliti untuk mencari data yang diperlukan baik melalui kolom pesan maupun kontak *whatsapp* pribadi hingga melakukan *video call* untuk mencari data yang lebih bersifat pribadi.

Wawancara dilakukan kepada PMI Desa Jambak Indramayu yang sudah pulang ke desa lebih mudah untuk dilakukan. Namun, bantuan media sosial juga sangat membantu dalam mencari data pada saat pandemi covid-19 yang berlangsung saat ini. Pembatasan aktifitas masyarakat saat ini guna menghentikan penyebaran virus ini membuat penelitian ini membutuhkan waktu yang lebih lama namun, dengan adanya *whatsapp* dan media sosial lainnya membuat lebih mudah. Walaupun pada kenyataannya untuk keluarga atau orang tua keluarga PMI harus wawancara secara langsung karena tidak memahami teknologi hal tersebut tetap harus dilakukan dengan memenuhi protokol kesehatan yang benar.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada kuwu Jambak Indramayu untuk melengkapi data-data terkait permasalahan penelitian. Data terkait tentang perijinan hingga kontribusi PMI untuk desa dapat dijelaskan beliau secara lebih rinci. Sedangkan wawancara sambil lalu dilakukan kepada sponsor yang menyalurkan PMI di Desa Jambak Indramayu dan tokoh adat yang mengetahui seluk beluk perubahan Desa Jambak Indramayu untuk mengetahui apakah PMI memiliki andil dalam perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Jambak Indramayu.

1.3.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung (Sudjana, 2019, hlm.220). Pada teknik observasi ini, peneliti nantinya akan turun langsung ke lapangan

Upit Sulistiana Agustin, 2022

PEMANFAATAN REMITANSI OLEH KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONEISA (PMI) DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dengan cara mendatangi rumah keluarga PMI dan melalui pengamatan sosial misalkan melihat bagaimana terbentuknya budaya keluarga dengan melihat interaksi antar keluarga tersebut. Selain itu peneliti juga melakukan observasi ekonomi keluarga PMI dengan melihat kondisi fisik rumah dan gaya hidup keluarga PMI yang diteliti, melihat proses interaksi yang terjadi di masyarakat dan melihat kontribusi PMI untuk pembangunan Desa Jambak. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tidak mengalami kesulitan yang mendalam hal itu didasarkan masih adanya hubungan keluarga yang dekat dengan beberapa PMI sehingga data yang diperoleh semakin kaya.

3.3.3 Dokumentasi

Studi dokumen dilakukan untuk menunjukkan berbagai data yang telah didapatkan. Dokumen yang diperoleh menyempurnakan data-data yang sudah dihasilkan dengan caea observasi dan wawancara. Dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Peneliti berusaha mencari data sekunder dari buku-buku tinjauan pustaka sejenis, mencari data arsip-arsip desa hingga data-data yang dimiliki oleh sponsor untuk melengkapi data-data yang kurang sehingga penelitian ini sesuai dengan data yang ada di lapangan.

Studi dokumentasi juga digunakan oleh peneliti saat melakukan wawancara kepada informan dengan alat perekam sebagai bukti percakapan, selain itu pesan-pesan yang peneliti dokumentasikan pada saat wawancara berlangsung melalui media sosial. Dokumen-dokumen ini dijadikan peneliti sebagai bukti bahwa data-data yang dihasilkan merupakan data yang nyata dan akurat sehingga lebih bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya oleh peneliti.

1.4 Teknik Analisis Data

Berbagai data yang diperoleh dalam penelitian ini baik data primer maupun data sekunder akan diolah, dianalisis dan divisualisasikan sebagai temuan untuk melihat pola penggunaan remitansi PMI untuk meningkatkan stratifikasi sosial keluarga sehingga mampu memberikan gambaran pola keberhasilan ekonomi. Data-data dari hasil wawancara secara mendalam dan data-data yang diperoleh dari arsip desa dan sponsor dipilih data yang diperlukan dan tidak diperlukan. Data yang diperlukan selanjutnya diolah dan dianalisis melalui pendekatan kualitatif dengan metode

Upit Sulistiana Agustin, 2022

PEMANFAATAN REMITANSI OLEH KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONEISA (PMI) DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

deskriptif. Dari data-data tersebut akan divisualisasikan menjadi sebuah temuan yang dapat membantu para pembaca untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *analysis Interactive* dari Miles dan Huberman (1994:10) yang membagi beberapa analisis menjadi beberapa bagian. Langkah-langkah yang akan ditempuh dijabarkan sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dalam penelitian ini meliputi tahap merangkum data, memberikan kode, mengelompokkan, dan menyajikannya secara tertulis. Peneliti dalam mereduksi data mengelompokkan data-data berdasarkan permasalahan penelitian. Data-data yang diperoleh berdasarkan wawancara, observasi dan study dokumen. Dalam reduksi data, terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, yakni menajamkan analisis kemudian mengkategorikannya ke dalam tiap-tiap permasalahan penelitian dengan uraian yang singkat. Data yang tidak dibutuhkan dihilangkan dan menuliskan data-data yang relevan dengan penelitian secara tertulis serta mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulannya dan diverifikasi. Selanjutnya data yang telah dipilah, dibuat kategorisasi dan dikelompokkan ke dalam bagian-bagian dengan cara membuat axial coding sehingga dari data tersebut dapat dibuat catatan reflektif yang memudahkan dalam proses pengolahan data. Data yang di reduksi yakni seluruh data mengenai permasalahan penelitian (Sari, 2013, hlm. 30). Dengan melakukan penyederhanaan melalui seleksi dan pemfokusan data-data mentah. Hal tersebut nantinya akan memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan, serta memudahkan penelitian untuk dapat dipahami oleh orang lain.

Reduksi data sangat diperlukan dalam melakukan penelitian, sehingga data-data tidak akan menumpuk dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis. Data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih spesifik bagi peneliti, sehingga mempermudah peneliti apabila data yang diperlukan masih belum kurang dan peneliti harus mencari data tambahan. Tentunya, semakin lama peneliti

berada di lapangan maka data yang akan diperoleh akan semakin banyak, dan akan semakin rumit (Sari, 2013, hlm. 30).

Dengan reduksi data ini, peneliti akan memilih dan membuang data-data yang tidak berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti hanya akan menggunakan data-data yang berkaitan dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian tersebut. Dimana, peneliti akan memfokuskan pada data-data yang berkaitan dengan data pemanfaatan remitansi oleh keluarga PMI, data-data yang menunjukkan adanya perbedaan pemanfaatan remitansi keluarga PMI. Kemudian, data-data yang berkaitan dengan perubahan kehidupan keluarga PMI ditinjau dari aspek pendidikan dan statis sosial dan data tentang perubahan peranan dalam kehidupan sosial keluarga.

b. *Display Data (Penyajian Data)*

Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi dan telah ditemukan polanya kemudian dipaparkan dengan jelas, terperinci dan menyeluruh dalam bentuk narasi dan digambarkan dalam bentuk bagan, gambar dan analisis penulis sehingga data yang akan disampaikan oleh penulis tergambar secara apik. Penyajian data ini memiliki prinsip yakni berbagi pemahaman kita tentang fenomena tersebut dengan orang lain. Oleh karena itu, data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif tidak berupa angka melainkan kata-kata. Selain itu, penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskripsi, bukan berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik (Suyanto & Sutinah, 2007, hlm. 173).

Penelitian mengenai pemanfaatan remitansi oleh keluarga PMI ini, akan disajikan dalam bentuk deskripsi. Peneliti juga memasukan beberapa bagan, namun tetap akan dideskripsikan agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Pada tahap penyajian data, peneliti mencoba menyusun data yang relevan guna mendapatkan informasi yang dapat dikesimpulkan dan mempunyai makna tersendiri. Penyajian data yang baik dan jelas alur penyampaiannya adalah hal yang sangat diinginkan oleh peneliti.

c. *Conclusion drawing/verification (Penarikan Kesimpulan)*

Upit Sulistiana Agustin, 2022

PEMANFAATAN REMITANSI OLEH KELUARGA PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti dalam proses analisis data penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil temuan data di lapangan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir penelitian, dan diartikan sebagai penarikan makna dari data yang dianalisis. Saat menarik kesimpulan atau verifikasi, peneliti meninjau secara singkat hasil temuan sebelumnya dan melakukan cross check dengan temuan lain (Idrus, 2009, hlm. 151-152). Singkatnya, makna-makna yang terdapat di dalam data harus diuji kebenarannya, kekukuhannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya (Silalahi, 2010, hlm. 341). Dalam penarikan kesimpulan, agar memudahkan pembaca memahami hasil dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti akan menarik kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian ini bisa menjelaskan dengan rinci perbedaan pola-pola pemanfaatan remitansi berdasarkan kelas sosial PMI dan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Setelah data-data tersebut diolah dan divisualisasikan maka tahap selanjutnya adalah memberikan kesimpulan penemuan. Kesimpulan tersebut berdasarkan penemuan di lapangan dan analisis peneliti. Setelah itu dilakukan verifikasi dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi dilakukan untuk melihat sejauh mana data itu sesuai dengan faktor empiriknya.

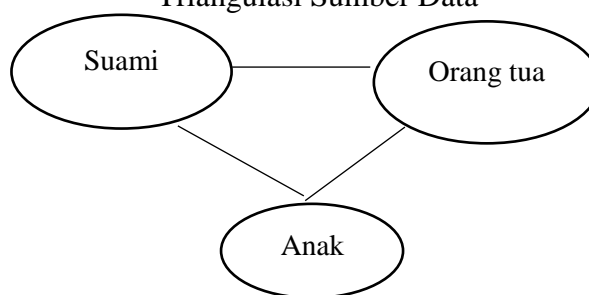
1.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan bersifat kredibel. Dalam penelitian kualitatif triangulasi merupakan bagian dari uji keabsahan data. Triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui penggabungan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi data menggunakan berbagai macam sumber data, teknik pengumpulan data dan waktu pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti lebih berfokus pada triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpulan data.

3.5.1 Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dalam penelitian ini dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data untuk keperluan pengecekan data sebagai perbandingan data itu. Hal itu dilakukan untuk melihat apakah data yang sudah dikumpulkan memang sudah benar. Cara yang dapat digunakan antara lain dengan wawancara, pengamatan dan dan analisis dokumen kepada orang yang sudah memahami tentang permasalahan yang ingin dikaji. Triangulasi data dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara dengan suami, orang tua dan anak. Peneliti juga melakukan *Cross-check* data kepada tiga orang tersebut guna mencari data yang asli dan relevan dan sesuai dengan keadaan di lapangan. Berikut adalah tabel triangulasi sumber data:

Gambar 3.2
Triangulasi Sumber Data



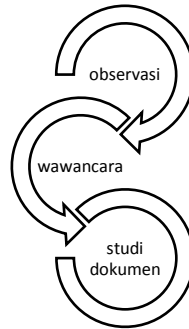
(Sumber: Terinspirasi dari Sugiyono, Hlm 126)

1.5.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data merupakan tinjauan pola pemanfaatan remitansi oleh keluarga PMI untuk meningkatkan status sosial ekonomi keluarga melalui tiga cara pengumpulan data, berikut merupakan skema gambar gambar triangulasi teknik pengumpulan data :

Gambar 3.3

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



(Sumber : Dimodifikasi dari sugiyono, Hlm 126)

Berdasarkan triangulasi teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi dengan melihat rumah keluarga PMI, hubungan sosial keluarga PMI dengan tetangga, saudara dan masyarakat, wawancara kepada keluarga PMI secara mendalam hingga dokumentasi. Teknik ini berfungsi dalam menguji kevalidan data yang ditemukan dilapangan oleh peneliti. Sehingga dari semua data yang diperoleh dilapangan dapat dianalisis sehingga menghasilkan data yang benar-benar valid.

3.6 Isu Etik

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yang ada, artinya penelitian yang dilakukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan tidak berdasarkan praduga, kemudian penelitian ini dilaksanakan atas dasar kebutuhan akademik bukan untuk kepentingan hal lain, sehingga tidak akan merugikan atau membahayakan pihak lain yang terkait dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pola pemanfaatan remitansi oleh keluarga PMI untuk meningkatkan status sosial ekonomi keluarga sehingga memberikan informasi baru secara mendetail tentang strategi ekonomi masyarakat desa guna mencapai status sosial ekonomi yang tinggi. Informan yang ditentukan untuk menjawab rumusan yang ada di dalam penelitian ini sudah memberikan ijin dalam proses pencarian data.

